

Pengaruh Penggunaan Media ABACA *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis
di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**Pengaruh Penggunaan Media ABACA *Flashcard* Terhadap
Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di Sekolah Khusus Cita
Hati Bunda Sidoarjo**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:

DEWI PUJI ASTUTI

NIM: 14010044089

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2018

**Penggunaan Media ABACA *Flashcard* Terhadap Kemampuan
Membaca Permulaan Anak Autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda
Sidoarjo**

Dewi Puji Astuti dan Budiyanto

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

dewiastuti@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Reading skill of students with autism needs to be developed, because reading has an important role in live moreover for learning at school. The purpose of this research is to know the influence of ABACA flashcard in teaching reading for students with autism in *Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo*.

Pre-experimental design is used as the research design. The subject of this research are 6 students with autism between 5-year-old to 9-year-old in *Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo*, whith early reading ability which is still need to be developed. In collecting the data, the researcher did an observation and did verbal test in the classroom. In analyzing the data, the researcher used *Wilcoxon* test-level.

The result of the research shows that there is an increasing on the result of the pre-test and post-test. Pre-test average score was 40.28, meanwhile in post-test the average score was increase to 59.77. Besides, the result of data analyzing shows $T=0$ is equivalent to crisis value $T\alpha$ (table) 5% that is 0, which means $T=T\alpha$. It shows that the using of ABACA flashcard increase students' early reading skill for students with autism in *Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo*.

Keywords: *autism, ABACA flashcard media, early reading skill*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua individu, karena membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan modern saat ini. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* membaca merupakan kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut. Sehingga saat membaca individu dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Widyastuti (2017:1) menjelaskan bahwa semua proses belajar manusia didasarkan pada kemampuan membaca yang melibatkan unsur *auditif* (pendengaran) dan *visual* (pengamatan). Dengan kata lain membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk dapat mengajarkan membaca dengan baik maka diperlukan kesiapan membaca. Menurut Glenn Doman (dalam Susanto, 2014:84) dalam mengajarkan membaca harus dimulai dengan mengeja, pengenalan huruf kemudian mengenal kata, dan akhirnya pengenalan kalimat. Selaras dengan pendapat diatas Abdurrahman (2012:159) menjelaskan bahwa tahap tersebut merupakan tahap awal dalam membaca awal atau membaca permulaan dimana anak mengenal symbol tertulis berupah huruf atau angka menjadi system bunyi.

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas 1 SD, yaitu pada saat anak berusia sekitar enam tahun. Mulyati menjelaskan (2014:7) bahwa usia 5-8 tahun anak sekolah dasar kelas rendah mampu membaca sampai sepenggal cerita. Namun pada kenyataannya tidak semua anak dapat menguasai kemampuan membaca permulaan pada usia tersebut. Salah satunya anak autis yang memiliki kemampuan bahasa dan membaca yang sangat bervariasi. Banyak anak-anak dengan hambatan autis mengalami kesulitan dalam hal membaca. Hal ini seperti yang dikemukakan dalam *Journal of Research in Reading*:

"In a seminal study of reading and autism, Nation, Clarke, Wright and Williams (2006) investigated the reading skills of 41 children with ASD. Inclusion criteria were broad in that participants were 6–15 years of age and had 'measurable language skills, however minimal' (p. 913). Participants were assessed on word and nonword reading accuracy, text-level reading accuracy and reading comprehension. A total of 22% of this sample were unable to read. For the 32 children with measurable reading ability, results showed that the mean standard scores for all three measures of reading accuracy (i.e., word,

menggunakan lembar observasi awal/*Pretest*.

X : *Treatment* atau disebut juga dengan perlakuan. Dalam penelitian ini subyek diberikan perlakuan sebanyak 8 kali pertemuan selama 1x45 menit yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei – 24 Mei 2018. Pemberian *treatment* ini dilakukan dengan mengajarkan membaca permulaan menggunakan media ABACA *flashcard* pada anak autis.

O2 : *Posttest* (Observasi Akhir) dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak autis dalam hal kognitif yaitu membaca permulaan setelah diberikan *treatment*. *Posttest* dilakukan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 Mei 2018 dengan menggunakan lembar observasi akhir/*posttest*.

Tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo, selama 8 kali pertemuan untuk memberikan perlakuan terhadap masalah yang diteliti. Setiap pertemuan berlangsung 1x45 menit. Pada akhir perlakuan diberikan tes sesuai dengan materi yang telah diberikan pada pertemuan tersebut untuk mengetahui perkembangan kemampuan setelah diberikan perlakuan.

Variabel

a. Variabel *Independen*/ bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau merubah/ mempengaruhi variabel lainnya (Siregar, 2013:10). Dalam penelitian ini yang disebut dengan variabel bebas yaitu penggunaan media ABACA *flashcard*.

b. Variabel *Dependen*/ terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas) (Siregar, 2013:10). Dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat yaitu kemampuan membaca permulaan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2015 : 92). Populasi pada penelitian ini yaitu SLB Putra Harapan Sidoarjo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2015: 93). Sampel dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo yang terkategori mengalami autis, yaitu terdapat 6 siswa autis dengan karakteristik memiliki kemampuan membaca permulaan rendah, memiliki kepatuhan cukup, memiliki perhatian cukup, memiliki kontak mata cukup. Adapun sampel tersebut dapat diidentifikasi pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian

No.	Nama	Umur
1.	BF	5 tahun
2.	FY	6 tahun
3.	JE	7 tahun
4.	JM	7 tahun
5.	SF	9 tahun
6.	FH	9 tahun

Definisi Operasional

a. Media ABACA *Flashcard*

ABACA *flashcard* merupakan media yang memiliki kumpulan beberapa kartu cepat atau *flashcard* yang dapat digunakan sebagai media belajar balita atau anak-anak yang penggunaannya dibarengin dengan permainan. ABACA *flashcard* memiliki beberapa seri yaitu seri membaca 1,2, dan 3; seri bahasa inggris; dan seri hijaiyyah 1,2, dan 3. Dalam setiap seri ABACA *flashcard* disusun dengan menggunakan metode aritmatika suku kata, yakni materi diklasifikasikan dengan menggunakan urutan termudah hingga tingkat kesulitan tertinggi dan terpola jelas.

Dalam penelitian ini, ABACA *flashcard* yang digunakan yaitu ABACA *flashcard* membaca seri 1 yang didalamnya terdapat 5

box dengan 44 kartu *flashcard*, permainan panen es krim, dua buah kuda-kudah untuk bermain, dan petunjuk penggunaannya. Kegiatan ini bisa menjadi alternatif bermain dan belajar bagi anak baik di rumah maupun di sekolah.

b. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh seorang siswa. Membaca permulaan merupakan aktivitas decoding atau mengubah simbol tertulis berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi yang dilakukan pada saat anak pra bahasa atau bagi pembaca pemula.

Keterampilan membaca permulaan yang diteliti dalam penelitian adalah pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, suku kata, dan kata.

c. Anak Autis

Anak autis adalah anak yang mengalami suatu gangguan perkembangan yang meliputi gangguan komunikasi, interaksi, bahasa, perilaku, sensori dan emosi yang menyebabkan kurangnya aktivitas dan minat pada lingkungan sekitar.

Anak autis yang dijadikan sampel yaitu anak yang berusia 5-9 tahun dengan jumlah 6 orang anak yang memerlukan pengembangan dalam membaca permulaan. Perhatian, kontak mata, dan kepatuhan sudah cukup dimiliki anak. Dalam hal membaca anak masih dalam tahap mengenal huruf.

Teknik Pengumpulan Data

Data inti dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 150).

Tes dalam penelitian berupa tes lisan membaca permulaan yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

• Tahap Persiapan

a. Menentukan lokasi penelitian

Berdasarkan hasil observasi penelitian maka tempat yang digunakan sebagai kegiatan

penelitian yaitu Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo.

b. Memilih subyek sebagai penelitian

Subyek yang diambil pada penelitian ini berjumlah 6 anak autis yang sesuai dengan karakteristik permasalahan yang diteliti. Pemilihan subyek dilakukan pada saat observasi penentuan lokasi penelitian.

c. Menyusun proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian merupakan kegiatan awal penelitian, yang sebelumnya peneliti menentukan topik permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk judul penelitian. Kemudian judul penelitian tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Dari hasil konsultasi dapat dirumuskan dalam bentuk judul "Pengaruh Penggunaan Media ABACA *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo". Penyusunan proposal dimulai dari pengajuan judul pada tanggal 15 Januari 2018.

d. Seminar Proposal

Proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dapat diajukan ke jurusan/prodi untuk diseminarkan. Seminar dihadiri dosen pembimbing dan dosen penguji serta dihadiri mahasiswa lain untuk mendapatkan masukan perbaikan proposal penelitiannya.

Dalam seminar mahasiswa harus memaparkan proposal penelitiannya dan menjawab pertanyaan dosen penguji dan peserta seminar. Dosen penguji memberikan penilaian kelayakan proposalnya. Seminar proposal dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2018.

e. Membuat Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010: 203).

f. Mengurus surat ijin penelitian

Dalam mengurus surat ijin penelitian ini, langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat ijin ke fakultas untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian pada tanggal 03 Mei 2018.

2) Penyerahan surat izin kepada lembaga atau instansi yang terkait yaitu Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo pada tanggal 03 Mei 2018.

- Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan *Pre-test*

Pre-test dilakukan selama 1 kali pada tanggal 4 Mei 2018 dengan cara memberikan penilaian kepada anak dalam melakukan kegiatan tes lisan yang berkaitan dengan kegiatan membaca huruf, suku kata, dan kata.

b. Memberikan *Treatment* atau Perlakuan

Pemberian perlakuan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak autis. Dalam penelitian ini perlakuan diberikan mulai tanggal 6 Mei – 22 Mei 2018 melalui kegiatan belajar mengajar menggunakan media ABACA *flashcard* untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda, dengan memainkan permainan memanen es krim yang ada di papan permainan.

Kegiatan dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 x 45 menit setiap pertemuan.

c. Mengadakan *Post Test*

Posttest dilakukan sebanyak 1 kali pada tanggal 24 Mei 2018 dengan cara memberikan penilaian kepada anak dalam melakukan kegiatan tes lisan yang berkaitan dengan kegiatan membaca suku kata berpola “KV” (konsonan vokal), suku kata “KV-KV” (konsonan-vokal-konsonan-vokal), dan membaca kata.

- Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menganalisis data hasil penelitian yang kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik non parametrik. Hal ini diakibatkan karena sampel yang kecil sehingga sampel tersebut tidak mungkin diuji secara parametrik. Maka untuk menganalisis data menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* untuk sampel kecil dibawah 25. Langkah-langkah analisis data antara lain yaitu:

1. Mengumpulkan hasil observasi awal/ *pre-test* dan hasil observasi akhir/ *post test*.
2. Mentabulasi hasil observasi awal/ *pre-test* dan hasil observasi akhir/ *post test*.

3. Membuat tabel penolong atau tabel perubahan dengan mencari nilai beda pada setiap sampel, dengan menggunakan rumus observasi akhir/ *post test* (O_2) - observasi awal/ *pretest* (O_1). Kemudian menghitung jenjang dari setiap sampel untuk memperoleh nilai positif (+) dan nilai negative (-).

4. Setelah hasil penilaian (nilai *pretest* dan nilai *post test*) dimasukkan kedalam table kerja perubahan, langkah berikut adalah mengolah dengan membandingkan antara jumlah jenjang yang kecil (T) dengan table *Wilcoxon* (T_α).

Intrepretasi Hasil Analisis Data

Intepretasi hasil analisis data dari penelitian ini adalah:

1. Jika T (jenjang terkecil) $\leq T_\alpha$ (tabel), maka H_0 ditolah dan H_a diterima yang artinya “terdapat pengaruh penggunaan media ABACA *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo”.
2. Jika T (jenjang terkecil) $> T_\alpha$ (tabel), maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang artinya, “ tidak terdapat pengaruh penggunaan media ABACA *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo”.

Hasil Penelitian

a. Data Hasil *Pre-Test*

Hasil tes awal (*pretest*) bertujuan untuk menilai kemampuan awal anak autis sebelum diberilakan perlakuan atau *treatment* melalui kegiatan tes lisan. Tes awal (*pretest*) dilakukan sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan yaitu mengenal dan membaca huruf, suku kata, dan kata. Anak autis diminta untuk membaca huruf yang terdiri dari huruf vokal dan konsonan, setelah itu anak diminta untuk membaca suku kata yang berpola “KV” (Konsonan-Vokal), “KV-KV” (Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal), dan membaca kata. Tes awal (*pretest*) dilakuakn selama satu hari pada tanggal 04 Mei 2018. Data hasil tes awal (*pretest*) telah direkapitulasi pada table 4.1.

Tabel 4.1

Pengaruh Penggunaan Media ABACA *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo

Rekapitulasi Data Tes Awal/ *Pretest*
Kemampuan Membaca Permulaan

No	Inisial	Aspek yang diamati			Total Skors	Nilai
		A	B	C		
1	BF	1	1	1	3	25
2	FY	1	1	1	3	25
3	JE	2	2	2	6	50
4	JM	4	3	1	8	66,67
5	SF	1	1	1	3	25
6	FH	4	1	1	6	50
Jumlah Nilai Rata-Rata Tes Awal/ <i>Pretest</i>						40,28
Keterangan :						
A. Membaca huruf vocal dan konsonan						
B. Membaca suku kata berpola "KV" (Konsonan-Vokal) dan "KV-KV" (Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal)						
C. Membaca Kata						

A.	Membaca huruf vocal dan konsonan
B.	Membaca suku kata berpola "KV" (Konsonan-Vokal) dan "KV-KV" (Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal)
C.	Membaca Kata

c. Rekapitulasi *Pre-test* dan *Post-Test*

Rekapitulasi dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan dalam hal membaca permulaan dengan menggunakan media ABACA *flashcard*. Untuk mendapatkan rekapitulasi tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tes awal dan tes akhir dengan memberi lembar tes membaca permulaan yang telah disusun. Hasil dari tes awal dan akhir tersebut dapat menunjukkan ada atau tidaknya peningkatan membaca permulaan anak autis. Data rekapitulasi hasil tes awal/ *pre test* dan tes akhir/ *post test* kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo dapat dilihat pada table 4.3

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi Tes awal/*pre test* dan Tes Akhir/*post test* Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis

No	Inisial	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Post test</i>
1	BF	25	33,33
2	FY	25	25
3	JE	50	100
4	JM	66,67	100
5	SF	25	25
6	FH	50	75
Rata-rata		40,28	59,77

b. Data Hasil *Post-Test*

Hasil tes akhir/ *post test* merupakan nilai kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media ABACA *flashcard*. Tes akhir/ *post test* dilakukan sebanyak satu kali, data hasil tes akhir/ *post test* telah direkapitulasi pada table 4.2 sebagai berikut:

Table 4.2

Rekapitulasi Data Tes Akhir/ *Post Test* Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis

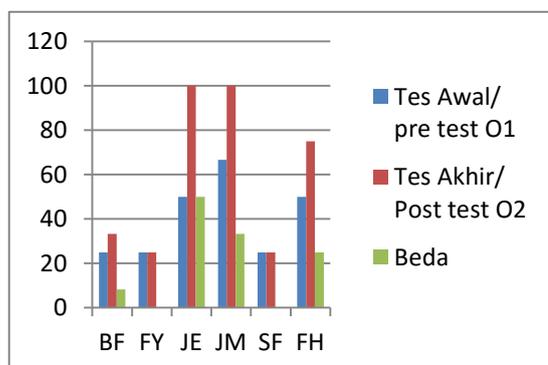
No	Inisial	Aspek yang diamati			Total Skors	Nilai
		A	B	C		
1	BF	2	1	1	4	33,33
2	FY	1	1	1	3	25
3	JE	4	4	4	12	100
4	JM	4	4	4	12	100
5	SF	1	1	1	3	25
6	FH	4	3	2	9	75
Jumlah Nilai Rata-Rata Tes Awal/ <i>Pretest</i>						59,77
Keterangan :						

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata tes awal/*pre test* 40,28 menjadi 59,77 pada tes akhir/*post test*. Hasil perbedaan tersebut dapat digambarkan pada grafik agar mudah dibaca dan dipahami kemampuan membaca permulaan anak autis sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media ABACA *flashcard*.

Grafik 4.1

Pengaruh Penggunaan Media ABACA *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo

Hasil Rekapitulasi Tes Awal/*pre test* dan Tes Akhir/*post test* Kemampuan Membaca Permulaan



Berdasarkan grafik diatas mengenai nilai rata-rata tiap anak sebelum dan setelah diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan media ABACA *flashcard* menunjukkan adanya perbedaan. Kemampuan membaca permulaan anak autis sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan media ABACA *flashcard* diperoleh hasil terendah 25 dan hasil tertinggi 66,67. Hal tersebut menunjukkan kemampuan membaca permulaan anak autis masih kurang dan perlu di kembangkan terutama dalam hal membaca huruf, suku kata, dan kata. Dengan demikian peneliti memberikan sebuah pembelajaran yang menarik minat dan menyenangkan bagi anak autis untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan yaitu dengan media ABACA *flashcard*.

Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media ABACA *flashcard*, kemampuan membaca permulaan beberapa anak mengalami perubahan dan ada pula yang tidak mengalami perubahan. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil tes akhir kemampuan membaca permulaan yang menunjukkan hasil terendah 25 dan hasil tertinggi yaitu nilai sempurna atau 100.

Analisis Data

Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh penggunaan media ABACA *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo”.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam analisis data:

- a. Membuat tabel kerja analisis data yang digunakan untuk menyajikan perubahan

hasil tes akhir/ *post test* (O2) – tes awal/ *pre test* (O1) pengaruh penggunaan media ABACA *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo serta untuk menentukan nilai T (jumlah jenjang/ rangking terkecil). Berikut langkah-langkah perhitungan statistik non parametrik dengan menggunakan table penolong:

- 1) Memperoleh data O1 yaitu hasil kegiatan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media ABACA *flashcard* (hasil tes awal/*pre test*).
- 2) Memperoleh data O2 yaitu hasil kegiatan setelah diberikan perlakuan atau *treatment* melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media ABACA *flashcard* (hasil tes akhir/ *post test*).
- 3) Mencari nilai beda antara O1 dan O2 dengan cara menghitung selisih O2 dan O1 (O2-O1) pada masing-masing responden.
- 4) Mencari jenjang mulai dari responden awal sampai akhir tanpa memperhatikan tanda (+) dan (-).
- 5) Memasukkan jenjang atau peringkat pada kolom tanda sesuai dengan hasil dari selisih antara O2 dan O1. Jika kolom selisih terdapat tanda negative (-) maka peringkat yang diperoleh dimasukkan pada kolom bertanda negative (-). Jika kolom selisih terdapat tanda positif (+) maka peringkat yang diperoleh juga dimasukkan pada kolom bertanda positif (+) yang tercantum dalam table 4.4. Dan jika kolom selisih bernilai 0 maka tidak dimasukan kedalam kolom bertanda positif (+) maupun negative (-) yang berarti kolom tersebut diabaikan.
- 6) Menjumlah nilai pada kolom yang bertanda positif (+) atau dengan selisih T+.
- 7) Menjumlah nilai pada kolom bertanda negative (-) atau selisih T-.

Tabel 4.4

Pengaruh Penggunaan Media ABACA *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo

Tabel Penolong Tes Awal/ *pre test* dan Tes Akhir/ *post test* Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo

No	Inisial	Tes Awal / Pre test (O1)	Tes Akhir/ Post test (O2)	Beda (O2-O1)	Tanda Jenjang		
					Jenjang	+	-
1	BF	25	33,33	8,33	1	1	0
2	FY	25	25	0	-	-	-
3	JE	50	100	50	4	4	0
4	JM	66,67	100	33,33	3	3	0
5	SF	25	25	0	-	-	-
6	FH	50	75	25	2	2	0
TOTAL					10	T+=10	T-=0

b. Hasil tes awal/ *pre test* dan tes akhir/ *post test* yang telah dimasukkan didalam tabel kerja perubahan diatas merupakan data dalam penelitian, untuk memperoleh kesimpulan data maka data dalam penelitian diolah menggunakan uji peringkat bertanda *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil analisis data *pre test* dan *post test* tentang kemampuan membaca permulaan anak autis dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media ABACA *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis, dengan T (jenjang terkecil) = 0 dan $T\alpha = 0$.

Intrepretasi Data

Hasil analisis data diatas menggunakan statistik non parametric dengan uji peringkat bertanda *Wilcoxon*, hal tersebut dikarenakan data bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka dan subjek yang digunakan relative kecil kurang dari 30 anak. Hasil data diatas menunjukkan nilai T (jumlah jenjang terkecil) = 0 (nilai (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak) lebih kecil sama dengan dari nilai $T\alpha$ (table) = 0 dengan nilai kritis 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai T lebih kecil sama dengan dari $T\alpha$ (table). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan

media ABACA *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo.

Pembahasan

Pada pelaksanaan tes awal/ *pre test* rata-rata yang didapat adalah 45,83. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal dan konsonan. Terdapat anak yang sudah mampu mengenal huruf vokal dan konsonan namun ia belum mampu untuk membaca suku kata maupun kata. Dan terdapat anak yang sudah mampu membaca huruf, suku kata, dan kata namun dalam pelafalan huruf subjek masih salah. Sehingga hasil tes awal/ *pre test* masih kurang memuaskan. Hal tersebut terjadi karena pada saat pembelajaran anak bertindak pasif, mudah bosan, kurang konsentrasi dan lebih senang melafalkan huruf dalam bahasa inggris. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wira (2015:55) yang menjelaskan bahwa tidak ada pembelajaran yang membosankan melainkan suasana belajar yang berlangsung secara monoton dan merupakan proses pengulangan yang tidak memiliki variasi. Proses belajar hanya merupakan proses penyampaian informasi satu arah. Berdasarkan pendapat diatas proses belajar yang kurang inovatif akan membuat anak autis mudah bosan. Sehingga proses menerima pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik.

Untuk memberikan pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat diberikan dengan menggunakan media pembelajaran. Azwandi (2007:90) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Hal tersebut menunjukkan jika ingin merangsang siswa untuk tertarik dalam belajar maka diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan yang paling penting dapat menarik dan mendukung minat anak dalam belajar.

Dalam upaya membantu anak autis untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan diperlukan suatu pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar anak. Anak autis memiliki karakteristik belajar *visual learning*, sehingga anak lebih mudah menerima informasi menggunakan gambar atau isyarat tubuh. Hal ini diperkuat oleh Dettmer, dkk. 2000 (dalam Nirahma & Yuniar, 2012:3) yang menyatakan bahwa individu dengan gangguan autis lebih mudah untuk memperoleh

informasi secara visual. Melihat karakteristik belajar anak autis yang cenderung *visual learning*, maka dalam pemberian perlakuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan diberikan dengan menggunakan media ABACA *flashcard*.

Pada saat diterapkan media ABACA *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan beberapa anak merespon dengan antusias dan senang. Ulfaty (2011: 67) menjelaskan bahwa materi dalam ABACA *flashcard* diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesulitannya, supaya anak mempelajari materi dari yang termudah hingga tersulit, selain itu media ini dilengkapi dengan permainan yang membuat anak tidak mudah bosan dan menyenangkan. Akan tetapi beberapa anak tidak memiliki ketertarikan dalam permainan yang ada di media ini. Anak tersebut kurang tertarik untuk memainkan permainan yang ada di media ABACA *flashcard*. Dalam hal pembelajaran menggunakan media ABACA *flashcard* FY dan SF kurang memiliki ketertarikan terhadap media ini. Mereka saat proses belajar masih bertindak pasif namun saat ditunjukkan *flashcard* mereka mau melihat dan bahkan memainkannya hanya saja mereka kurang dalam pelafalan huruf-huruf yang ada di *flashcard*. Sehingga untuk hasil tes awal/ *pre test* dan tes akhir/ *post test* FY dan SF tidak mengalami perubahan sama sekali. Sedangkan untuk subjek penelitian yang lain mereka memiliki peningkatan.

Berdasarkan hasil tes akhir/*post test* keseluruhan subjek penelitian setelah pemberian treatment menggunakan media ABACA *flashcard* nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 59,77 dari hasil tersebut dapat kita lihat perbedaan rata-rata hasil tes awal dan tes akhir yang mendapat nilai 40,28 pada tes awal menjadi 59,77 pada tes akhir. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan, dengan mencapai beda rata-rata antara tes awal/*pre test* dan tes akhir/*post test* sebesar 19,49. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai T_{α} lebih besar sama dengan dari nilai T . Hal ini berarti ada pengaruh signifikan dari penggunaan media ABACA *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Retno Hastuti (2013) tentang pengaruh media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis. Dalam penelitian

tersebut ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* kemampuan membaca permulaan anak autis dapat dikembangkan.

Implikasi dari penggunaan media ABACA *flashcard* selain dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan juga dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna, konsentrasi, dan berhitung. Dengan demikian media ABACA *flashcard* memberikan dampak positif pada kegiatan belajar terutama membaca permulaan seperti mengenal huruf, suku kata, dan kata. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian bahwa ada pengaruh dari penggunaan media ABACA *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media ABACA *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan menggunakan media ABACA *flashcard* dengan hasil nilai rata-rata *pre test* 40,28 dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media ABACA *flashcard* diperoleh nilai rata-rata *post test* 59,77. Selain itu hasil analisis data menunjukkan bahwa $T = 0$ sama dengan nilai kritis T_{α} (table) 5% yaitu 0 yang berarti $T = T_{\alpha}$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media ABACA *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak autis di Sekolah Khusus Cita Hati Bunda Sidoarjo, maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru, hasil penelitian dengan media ABACA *flashcard* dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai untuk mengajarkan membaca permulaan.
2. Bagi peneliti, sebagai salah satu referensi penelitian yang terkait dengan model pembelajaran, dapat melanjutkan penelitian ini dengan sampel yang lebih banyak, alokasi

waktu yang bervariasi, dan setting kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- American Psychiatric Assosiation. 2013. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder 5th ed DSM 5*. Alington: American Psychiatric Publisng.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Azwandi, Yosfan. 2007. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Azwandi, Yoswan. 2005. *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Delphie, Bandi. 2009. *Pendidikan Anak Autistik*. Sleman: PT. Intan Sejati Klaten.
- Empit Hotimah. 2010. "Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 4 (1): hal. 10-18
- Hastuti, Tri Retno. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* pada Anak Autis Kelas I di SLB Autis Alamanda Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Julie A. Worley & Jonny L. Matson. 2012. "Comparing Symtops of Autism Spectrum Disorders Using Current DSM IV-TR Diagnostic Criteria and The Proposed DSM V Diagnostic Criteria". *Journal of research of autism spectrum disorder*. Vol.6:PP. 965-970.
- Lakshita, Nattaya.2012. *Panduan Sempel Mendidik Anak Autis*. Yogyakarta: Javalitera.
- Mulyati, Yeti. 2010. *Modul Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
- Nirahma, Choirunisa.2012. *Metode Dukungan Visual Pada Pembelajaran Anak dengan Autisme*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*.Vol 1, No. 02, Juni 2012
- Nurlelawati, Puji. 2014. *Pengaruh Media Kartu Kata Fokus Warna dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar MEmbaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Ranae Nash and Joanne Arciuli. 2016. "Prosodic Awareness is Related to Reading Ability in Children with Autism Spectrum Disorders". *Journal of Research in Reading*. Vol. 39, issue I: hal. 73
- Saputra, Ratno. 2015. *Pembelajaran Membaca Menggunakan Metode SAS dalam Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Subana, M dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Ulfaty, Diena. 2011. *Sejarah dan Filosofi Penemuan ABACA *Flashcard**. Rumah ABACA
- Widyastuti, Ana. 2017. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT Media Komputindo.
- Wikasanti, Esthy. 2014. *Pengembangan Life Skill untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Maxima
- Wira, Andi Gunawan. 2012. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zubaidah, Enny. 2013. *Draf Penulisan Buku Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

